

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN PERILAKU PROSOSIAL SISWA
SMA**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
INDAH MIDA YANTI
NIM.18006274

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU
PROSOSIAL SISWA SMA**

Nama : Indah Mida Yanti
NIM/BP : 18006271/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Oktober 2022

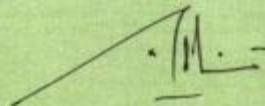
Disetujui Oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001



Drs. Afrizal Sano, M.Pd. Kons.
NIP. 19600409 198503 1 005


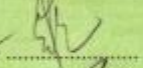

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku
Prososial Siswa SMA
Nama : Indah Mida Yanti
NIM : 18006274
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Oktober 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Indah Mida Yanti
NIM/BP : 18006274/2018
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Prosocial
Siswa SMA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 25 Oktober 2022



Indah Mida Yanti
NIM.18006274

ABSTRAK

Indah Mida Yanti. 2022. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Prososial Siswa. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Perilaku prososial didefinisikan sebagai tindakan sukarela yang dimaksudkan untuk membantu atau memberi keuntungan pada individu atau sekelompok individu. Perilaku prososial penting dimiliki pada kalangan remaja agar dapat berinteraksi dan diterima dalam lingkungan sosial, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang mencerminkan perilaku prososial di lingkungan sekolah seperti kurang mau membantu teman, kurang menunjukkan empati kepada teman. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku prososial adalah kecerdasan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kecerdasan emosional siswa (2) mendeskripsikan perilaku prososial siswa (3) menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku prososial siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian berjumlah 970 orang, dengan sampel sebanyak 284 orang yang dipilih menggunakan teknik *Stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket model skala *likert*. Untuk melihat hubungan kedua variabel dianalisis dengan rumus *Pearson Correlation Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kecerdasan emosional siswa berada pada kategori sedang, (2) perilaku prososial siswa berada pada kategori rendah, dan (3) terdapat hubungan yang positif signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku prososial siswa dengan $r_{xy} = 0,481$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku prososial. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi pula perilaku prososial yang dimiliki siswa begitu sebaliknya apabila kecerdasan emosional rendah maka perilaku prososial akan rendah pula.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional , Perilaku Prososial.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SubhanahuwaTa'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Prosocial Siswa SMA N 8 Padang**". Shalawat serta salam tak lupa disampaikan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi waSallam.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Peneliti menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah meluangkan waktu dan memberi dukungan serta bantuan baik berupa moril maupun materi kepada peneliti. Pada kesempatan ini Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dorongan, masukan, dan ilmu yang begitu berarti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Riska Ahmad M.Pd., Kons., dan Bapak Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons., selaku dosen penguji dan tim penimbang

instrumen penelitian (*judgement*) yang telah meluangkan waktu,

3. memberikan masukan, motivasi, ide serta ilmu yang bermanfaat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Azmatul Khairiah Sari M. Pd., selaku penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang telah memberikan saran, masukan dan ide kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu dosen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu pengetahuan tentang BK di Program Studi Bimbingan dan Konseling.
7. Bapak Ramadi, selaku staf tata usaha Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam proses administrasi demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua orangtua dan keluarga yang telah memberikan motivasi, semangat, bantuan moril materil dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terkhusus untuk diri sendiri yang sudah bertahan, bangkit, kuat untuk menjadi yang lebih baik lagi.
10. Sahabat-sahabat peneliti Annisa Fortuna Ramadhani S.Pd., Bening Sahara S.Log., Yona Amanda S.Pd., Fadina Sukma S.Pd, Melinda Usman S.Pd., Huriya Ulfa., Siska Aprilina S.Pd

yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepadapeneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta Teman-teman BK Angkatan 2018 FIP UNP

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penelitian sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari kontributor guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Atas kesediaan, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pembaca, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Padang, 25 Oktober ,2022

Indah Mida Yanti

Nim.18006274

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Lampiran.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kecerdasan Emosional.....	10
1. Pengertian Kecerdasan Emosional	10
2. Komponen Kecerdasan Emosional	11
3. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional	13
4. Cakupan Wilayah Utama Kecerdasan Emosional	14
5. Jenis Emosi	15
B. Perilaku Prososial Remaja.....	16
1. Pengertian Perilaku Prososial	16
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial.....	18
3. Aspek-aspek perilaku prososial	19
4. Jenis Perilaku Prososial.....	20
C. Perilaku Prososial Remaja.....	23
D. Keterkaitan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Prososial.....	25
E. Penelitian Relevan	25
F. Kerangka Konseptual.....	28

G. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. Definisi Operasional.....	34
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Instrumen Penelitian	36
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
1. Kecerdasan Emosional.....	46
2. Perilaku Prososial.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
1. Kecerdasan Emosional	
2. Perilaku Prososial.....	
C. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Prososial.....	61
D. Implikasi Terhadap Layanan BK.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.	66
B. Saran.....	67
DAFTAR RUJUKAN.	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	31
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3. Penskoran Kecerdasan Emosional.....	37
Tabel 4. Penskoran Perilaku Prosocial.....	38
Tabel 5. Kisi-kisi Kecerdasan Emosional.....	39
Tabel 6. Kisi-kisi Perilaku Prosocial.....	40
Tabel 7. Kriteria Pengolahan Data Kecerdasan Emosional.....	43
Tabel 8. Kriteria Pengolahan Data Perilaku Prosocial.....	43
Tabel 9. Nilai Korelasi Hubungan	45
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional.....	46
Tabel 11. Deskripsi Mean dan Persentase Kecerdasan Emosional Peraspek.....	47
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Perilaku Prosocial.....	48
Tabel 13. Deskripsi Mean dan Persentase Prosocial Peraspek.....	49
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 15. Hasil Uji Linearitas	51
Tabel 16. Hasil Uji Hipotesis	52
Tabel 17. Rekap Hasil Penelitian	53

LAMPIRAN

1. Instrumen Kecerdasan Emosional.....	77
2. Instrumen Perilaku Prosocial.....	83
3. Hasil Uji Valid Instrumen Kecerdasan Emosional.....	92
4. Surat Balasan Selesai Penelitian.....	97
5. Surat Izin menggunakan instrumen.....	98
6. Surat Izin Penelitian.....	99
7. Rekapitulasi Instrumen Kecerdasan Emosional.....	100
8. Tabulasi Hasil Pengolahan Data Kecerdasan Emosional.....	110
9. Tabulasi Hasil Pengolahan Data Kecerdasan Emosional Peraspek.....	115
10. Tabulasi Hasil Pengolahan Data Perilaku Prosocial.....	125
11. Tabulasi Hasil Pengolahan Data Perilaku Prosocial Peraspek.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk individu juga merupakan bagian dari makhluk sosial. Dalam kehidupan sosial manusia membutuhkan orang lain untuk melakukan interaksi. Faturochman (2006) berpendapat bahwa setinggi apapun kemandirian seseorang pada akhirnya ia akan membutuhkan orang lain.

Masa remaja merupakan periode dimana siswa dapat mencapai tugas perkembangan, salah satunya yaitu aspek sosial, khususnya dalam membina hubungan interpersonal dalam lingkungan sosial Hurlock & Sandovnikova (dalam Hariko, 2021). Masa remaja merupakan periode dimana terjadi ketegangan antara tuntutan untuk membina hubungan dengan orang lain selain keluarga, dalam penyesuaian diri dengan lingkungan masyarakat serta kompetensi individu dan otonomi dari pengaruh orang lain Kuhn & Franklin (dalam Hariko, 2021).

Remaja dihadapkan dengan berbagai perubahan misalnya perubahan kognitif, sosio-emosional dan bioogis. Remaja mengalami perubahan pola pikir diluar lingkungan keluarga pola pikir seperti idealitas, abstrak, dan logis dengan adanya perubahan tersebut remaja berusaha beradaptasi dengan lingkungan sosial.

Menurut Eisenberg & Fabes (dalam Utari & Rustika, 2021) masa remaja mulai menunjukkan perilaku tolong–menolong atau yang di sebut dengan perilaku prososial karena remaja akan lebih mampu untuk mengelola kematangan kognitifnya.

Perilaku prososial penting dimiliki oleh remaja. Remaja yang memiliki perilaku prososial yang baik akan mudah dalam mendapatkan penerimaan dari lingkungan sosial dan teman sebaya (Greener, 2000).

Seiring berjalanya waktu dan perkembangan teknologi remaja menjadi kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dan perilaku prososial yang dimiliki semakin berkurang dimana remaja akan lebih cenderung melakukan sesuatu berdasarkan kepentingnya pribadinya (Sarwono, 2012).

Dalam perilaku prososial terdapat tujuan untuk mengubah keadaan fisik dan psikologis penerima bantuan dari kurang baik menjadi lebih baik Bashori (2017). Dalam kehidupan sehari–hari manusia selalu membutuhkan pertolongan orang lain, individu memberikan pertolongan tanpa mengharapkan balasan dan beresiko terhadap dirinya sendiri di sebut dengan sikap prososial.

Baumeister & Vohs (2007) perilaku prososial merupakan perilaku sukarela yang di lakukan individu untuk dapat memberikan manfaat kepada orang lain. Perilaku prososial merupakan tindakan menolong yang bermanfaat untuk orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Seiring berjalan nya waktu dan perkembangan zaman sikap prososial menjadi semakin menurut Noya, Sano. (2019).

Selanjut dengan itu perilaku prososial didefinisikan sebagai perilaku menolong yang dilakukan individu dengan sukarela tidak terpaksa serta dapat memberikan bantuan yang bersifat positif atau menguntungkan kepada orang lain Eisenberg, & Mussen, (1989). Masa remaja merupakan periode dimana siswa dapat menyelesaikan sejumlah tugas perkembangan, salah satunya aspek sosial yang dikhususkan dalam pembentukan hubungan interpersonal (Hariko, 2021).

Upaya dalam mencapai kesuksesan penyesuaian sosial dapat diwujudkan siswa dengan menciptakan pola perilaku yang menguntungkan individu dan kelompok individu lainnya (Hariko, 2021).

Dengan adanya perilaku prososial tidak hanya menguntungkan bagi individu lain sebagai sasaran tindakan, akan tetapi dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa yang menjadi aktor tindakan prososial, Perilaku prososial sebagai salah satu tindakan yang memberikan banyak pengaruh positif tentu sangat penting untuk dikembangkan siswa (Hariko, 2021).

Utari & Rustika, (2021) menyebutkan bahwa perilaku prososial merupakan bentuk perilaku yang memberikan manfaat bagi orang lain dalam berbagai aspek misalnya materi, fisik dan psikologis. Perilaku prososial secara global dapat diartikan sebagai tindakan sukarela yang dilakukan oleh individu untuk membantu, memberikan manfaat serta menyejahterakan orang lain (Hariko, 2021).

Perilaku prososial didefinisikan sebagai tindakan sukarela yang dimaksudkan untuk membantu atau memberi keuntungan pada individu atau sekelompok individu. Perilaku prososial penting di miliki pada kalangan remaja agar dapat berinteraksi dan di terima dalam lingkungan sosial (Hariko, 2021).

Perilaku prososial didefinisikan sebagai tindakan sukarela yang dimaksudkan untuk membantu atau memberi keuntungan pada individu atau sekelompok individu. Perilaku prososial penting di miliki pada kalangan remaja agar dapat berinteraksi dan di terima dalam lingkungan sosial (Hariko, 2021).

Goleman, (2007) kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu mengatur kehidupan emosinya dan intelegensi. Senada dengan itu Hidayati & Yuwono (2011) kecerdasan emosional merupakan kempuan untuk menggunakan dan mengelola emosi secara efektif untuk mencapai tujuan membangun produktif serta meraih keberhasilan. Boyatzis et al, (dalam Fitriastuti, 2013) menyatakan, bahwa kecerdasan emosional merupakan suatu komponen yang membuat seseorang menjadi pintar dalam mengelola emosi.

Menurut Putri (dalam Hastuti, & Baiti, 2019) kecerdasan emosional ialah serangkaian keterampilan yang dimiliki individu untuk mengatur suasana hati agar merasa optimis dan bahagia, melalui kemampuan memahami diri sendiri dan orang lain serta interaksi dengan

lingkungan sosial, dan mengendalikan emosi dan dapat beradaptasi dalam berbagai perubahan kehidupan.

Arbadati (2007) mengemukakan individu yang memiliki kecerdasan emosi yang baik memiliki kemampuan dalam mengelola dan merespon emosi orang lain dengan tepat sehingga memudahkan dalam melakukan interaksi sosial di dalam lingkungan masyarakat. Keberhasilan dalam mengelola emosi dengan baik dapat memudahkan siswa untuk menjalin hubungan sosial dengan teman sebaya. Lingkungan masyarakat sangat berperan penting dalam pembentukan kecerdasan emosional pada masa anak-anak dan remaja, Thaib, (2013).

Yantiek (2014) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi sikap prososial yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi individu untuk memunculkan sikap prososial.

Berdasarkan hasil penelitian Hariko, dkk (2021). dengan judul “Dimensionality of prosocial tendencies on Minangkabau early adolescents” hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara umum kecenderungan prososial pada remaja awal minangkabau berada pada kategori tinggi, analisis jenis kecenderungan prososial mengungkapkan bahwa kecenderungan prososial dari kepatuhan emosional, anonim dan altruisme berada pada kategori tinggi dan kecenderungan prososial publik berada pada kategori masing-masing.

Uji beda mengungkapkan bahwa ada perbedaan antara kecenderungan prososial yang menuntut emosional, anonim dan altruisme di minangkabau pada remaja awal khususnya pada laki-laki dan perempuan. Hal tersebut dapat di artikan bahwa secara umum kecenderungan prososial pada remaja minangkabau berada pada kategori tinggi, serta kecenderungan prososial berasal dari kepatuhan emosional, anonim dan altruisme serta dapat diartikan semakin tinggi kecerdasan emosional yang di miliki remaja, maka semakin tinggi pula perilaku prososial yang dimiliki remaja di minangkabau. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama membahas mengenai prososial pada remaja. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah pada variabel Y dimana pada penelitian Hariko, dkk meneliti mengenai remaja awal minangkabau sedangkan pada penelitian yang di lakukan peneliti ialah perilaku prososial siswa SMA.

Pada hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 15 Februari 2022 dengan salah seorang guru mata pelajaran SMA N 8 Padang, masih ditemukan adanya siswa yang sulit mengontrol emosi. Kemudian peneliti melakukan observasi di SMA N 8 Padang pada tanggal 21 Februari 2022 peneliti menemukan masih adanya siswa yang tidak mau membantu temanya ketika dalam kesulitan, adanya siswa yang membiarkan temanya terjatuh, adanya siswa yang masih suka berbohong saat ditanya tentang tugas, adanya siswa yang kurang mau memberikan

sedekah untuk membantu temanya yang dalam keadaan sulit, adanya siswa yang kurang mau untuk ikut kerja bakti bersama.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya dan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Prososial Siswa SMA Negeri 8 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang tidak memiliki jiwa sosial
2. Adanya siswa yang tidak memiliki rasa empati kepada temanya

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan sesuai dengan judul yang diteliti, maka penelitian ini dibatasi pada hal yang berkaitan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional
2. Perilaku prososial
3. Hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku prososial siswa SMA

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku prososial siswa SMA Negeri 8 Padang?

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dalam penelitian ini yaitu:

1. Setiap siswa memiliki kecerdasan emosional yang berbeda beda
2. Perilaku prososial siswa dipengaruhi oleh sejumlah faktor salah satunya yaitu kecerdasan emosional
3. Perilaku prososial siswa bermanfaat bagi kehidupan sosialnya

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan kecerdasan emosional siswa SMA Negeri 8 Padang.
2. Mendeskripsikan perilaku prososial siswa SMA Negeri 8 Padang.
3. Menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku prososial siswa SMA Negeri 8 Padang.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu, terutama psikologi umum dan psikologi sosial serta bagi bimbingan dan konseling, khususnya tentang hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku prososial siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan, menambah wawasan dan memperkaya peneliti dalam bidang kecerdasan emosional dengan sikap prososial siswa.

b. Bagi Konselor

Sebagai informasi dan acuan dalam penyusunan program pelayanan bimbingan dan konseling (BK) sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mempertahankan dan meningkatkan perilaku prososial siswa.

c. Bagi Siswa

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang keterampilan dalam mengelola emosional remaja.

d. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi dan wawasan tentang pentingnya keterampilan mengelola emosional pada remaja serta hubungannya dengan perilaku prososial.